

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Inquiri* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Okumel Kabupaten Banggai Kepulauan**

**Miniarti H. Bukun<sup>1</sup>, Bonifasius Saneba<sup>2</sup>, dan Hasdin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

<sup>2,3</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan metode inquiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode inquiri pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Okumel. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 13 orang yang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode inquiri pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. Hal ini terlihat dari peningkatan Daya Serap Klasikal (DSK) dan Ketuntasan Belajar klasikal (KBK). Pada siklus I DSK mencapai 55,38%, meningkat menjadi 85,38% pada siklus II. Dan KBK mencapai 46,15% pada siklus I, meningkat menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari 47% pada siklus I, meningkat menjadi 92,5%. Dan aktivitas guru pun meningkat, dari 53,84% pada siklus I, menjadi 94,23% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode inquiri di kelas IV SDN 1 Okumel Kabupaten Banggai Kepulauan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; Metode Inquiri; Pembelajaran IPS

### **I. PENDAHULUAN**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Otak peserta didik selalu dipaksa untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan seringkali dilaksanakan

sesuai kemampuan dan selera guru. Pada kenyataannya, kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, motivasi, serta kecintaan terhadap profesi mereka. Lemahnya proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Waslimah (Susanto, 2013:12), mengatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. (Susanto, 2013:12-13).

Bloom (Suprijono, 2010:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan ingatan (*knowledge*), pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*comprehension*), menerapkan (*application*), menguraikan, menentukan hubungan (*analysis*), mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru (*synthesis*), dan menilai (*evaluation*). Domain afektif adalah sikap menerima (*receiving*), memberikan respon (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), karakterisasi (*characterization*). Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Salah satu cara yang baik yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam menemukan konsep pada proses pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Dengan metode inkuiri, guru menyajikan bahan

pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan konsep sendiri, selain yang diperoleh dari guru.

Schuman JR dalam Suryosubroto (2009:179), *inquiry (inquiry)* adalah perluasan dari proses penemuan (*discovery*) yang digunakan lebih mendalam. Artinya proses *inquiry* mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan problema, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan sebagainya.

Menurut Sa'ud (2012:170), dalam model *inquiry* dapat dilakukan melalui beberapa langkah sistematis, yaitu: 1) Merumuskan masalah; 2) Mengajukan hipotesis; 3) Mengumpulkan data; 4) Menguji hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan; 5) Membuat kesimpulan.

Sanjaya (2009:196), mengemukakan bahwa:

Strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Selanjutnya, Amin (Jufri, 2013: 92) mengatakan bahwa *inquiry* sebagai model pembelajaran memiliki beberapa keuntungan, antara lain ialah:

- a) Memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri;
- b) Menciptakan suasana akademik yang mendukung berlansungnya pembelajaran aktif yang berpusat pada kegiatan belajar peserta didik;
- c) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep diri yang positif;
- d) Meningkatkan pengharapan sehingga peserta didik mampu memikirkan ide untuk menyelesaikan tugas dengan caranya sendiri;
- e) Mengembangkan bakat individual secara optimal; dan
- f) Menghindarkan peserta didik dari belajar dengan cara menghafal materi (*rote learning*) pelajaran yang terlalu banyak.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan *inquiry* induktif meliputi: (1) mengidentifikasi masalah; (2) mengembangkan tujuan atau hipotesis yang bersifat tentatif; (3) mengumpulkan data dan menguji jawaban tentatif; (4) menginterpretasi

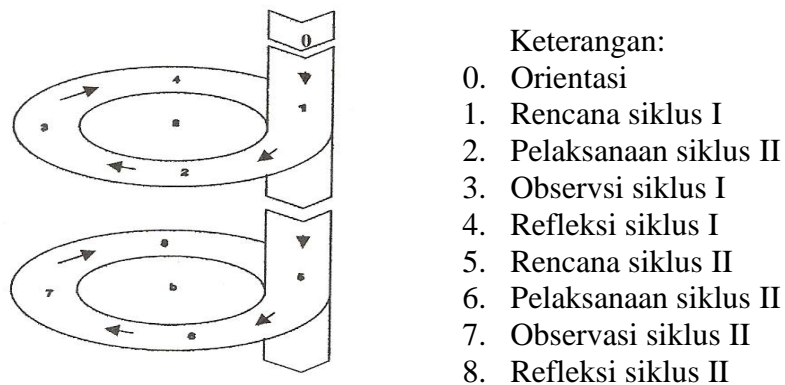
data; (5) mengembangkan kesimpulan tentatif atau generalisasi; (6) menguji, menerapkan, dan merevisi kesimpulan.

Menurut Trianto (2010:173) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well functioning citizens in a democratis society*”.

Menurut Zulkipli (2006:19) tujuan IPS adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Desain Penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart (Wiriatmadja, 2005: 66).



**Gambar 1.** Diagram Alur Disain Penelitian Diadaptasi dari Model Kemmis dan McTagart

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan mulai pada tanggal 18 September 2014 sampai dengan 23 Oktober 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Adapun teknik pengambilan subyek/sampel adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*, atau dengan kata lain seluruh siswa Kelas IV dijadikan subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu: tes dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

##### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

**Tabel 1.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Faktor yang Diamati									Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Harman	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
2.	Cesilianri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
3.	Kamaria	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
4.	Apruli	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
5.	Hasni	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
6.	Srisiska	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
7.	Meidy	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
8.	Makbul	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
9.	Maksan	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
10.	Aryo	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
11.	Pikram	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang
12.	Ratih	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Baik
13.	Sosmerpi	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	Kurang

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Indikator keberhasilan tindakan:

- $85\% \leq NR \leq 100\%$  : sangat baik
- $75\% \leq NR < 85\%$  : baik
- $65\% \leq NR < 75\%$  : cukup
- $55\% \leq NR < 65\%$  : kurang
- $1\% \leq NR < 55\%$  : sangat kurang

**Tabel 2.** Aspek yang diamati

1.	Memperhatikan materi yang disajikan 4 Semua memperhatikan materi yang disajikan dengan tenang dan menulis materinya. 3 Siswa memperhatikan materi yang disajikan dengan tenang tetapi tidak menulis. 2 Memperhatikan materi yang disajikan namun tidak tenang dan tidak menulis 1 Siswa tidak memperhatikan dan tidak menulis materi yang disajikan
2.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami 4 Ada beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari 3 Ada siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari 2 Ada siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari 1 Tidak ada siswa yang menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari
3.	Siswa menjawab pertanyaan 4 Semua siswa mampu menjawab pertanyaan 3 Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan 2 Sebagian kecil siswa mampu menjawab pertanyaan 1 Tidak ada siswa mampu menjawab pertanyaan
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 4 Semua siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 3 Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2 Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 1 Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan
5.	Siswa mengerjakan tugas inquiri yang diberikan guru 4 Semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 3 Sebagian besar siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 2 Sebagian kecil siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 1 Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
6.	Siswa bertukar pendapat dalam menyelesaikan tugas 4 Semua siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 3 Sebagian besar siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 2 Sebagian kecil siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 1 Siswa tidak bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas
7.	Setiap siswa menyerahkan hasil kerjanya 4 Semua siswa menyerahkan hasil kerjanya 3 Sebagian besar siswa menyerahkan hasil kerjanya 2 Sebagian kecil siswa menyerahkan hasil kerjanya 1 Siswa tidak menyerahkan hasil kerjanya
8.	Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 4 Semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 3 Sebagian besar siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 2 Sebagian kecil siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah

	pembelajaran 1 Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah Pembelajaran
9.	Setiap siswa menulis tugas 4 Semua siswa menulis tugas 3 Sebagian besar siswa menulis tugas 2 Sebagian kecil siswa menulis tugas 1 Siswa tidak menulis tugas

### Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar 4 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis, dan sesuai waktu yang telah ditentukan 3 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis, namun tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 2 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a, namun tidak mengarahkan siswa menyiapkan alat tulis, dan tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 1 Memberi salam, namun tidak mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis	2
2.	Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran 4 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran secara keseluruhan 3 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, namun masih ada yang kurang 2 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, namun hanya sebagian 1 Tidak menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran	2
3.	Pertanyaan prasyarat 4 Menyampaikan pertanyaan prasyarat kepada semua siswa dan menuliskannya di papan tulis. 3 Menyampaikan pertanyaan prasyarat kepada sebagian siswa dan menuliskannya di papan tulis. 2 Menyampaikan pertanyaan prasyarat tetapi tidak menuliskan di papan tulis 1 Tidak menyampaikan pertanyaan prasyarat	2
4.	Memberi motivasi 4 Memberikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan dan sesuai waktu yang telah ditentukan 3 Memberikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan tetapi tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 2 Memotivasi siswa sesuai materi dan kurang benar	2

	1 Memotivasi siswa tidak sesuai materi dan kurang benar	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran 4 Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi secara lengkap 3 Menyampaikan tujuan pembelajaran tapi tidak menuliskan di papan tulis 2 Menyampaikan sebagian saja tujuan pembelajaran 1 Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	2
6.	Keterampilan menjelaskan 4 Menjelaskan materi pokok pembelajaran secara lengkap 3 Menjelaskan materi pokok pembelajaran tetapi kurang lengkap 2 Menjelaskan materi pokok pembelajaran tetapi hanya salah satunya 1 Sama sekali tidak menyampaikan materi	3
7.	Pengelolaan kelas 4 Sangat bagus dalam pengelolaan kelas dan menggunakan waktu sesuai perencanaan 3 Pengelolaan kelas sudah bagus, namun kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan 2 Pengelolaan kelas dinilai cukup, namun masih ada siswa yang ribut 1 Pengelolaan kelas dinilai kurang bagus	2
8.	Cara mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa 4 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa secara keseluruhan 3 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa, namun ada siswa yang belum memahami 2 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa, namun ada beberapa siswa yang belum memahami 1 Tidak mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan Siswa	2
9.	Cara guru memberikan bimbingan untuk berfikir menyelesaikan masalah yang diberikan 4 Sangat bagus dalam memberikan bimbingan dan dilakukan kepada seluruh siswa 3 Memberikan bimbingan, namun masih ada siswa yang tidak memperoleh bimbingan 2 Memberikan bimbingan, namun masih ada beberapa siswa yang tidak memperoleh bimbingan 1 Tidak memberikan bimbingan	2
10.	Cara mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses inquiri (penemuan) 4 Sangat bagus dalam mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan 3 Mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan, namun masih	2



	ada siswa yang kurang paham mengerjakan tugas 2 Mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan, namun hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas 1 Tidak mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan	
11.	Mengajukan pertanyaan dan mengarahkan melaporkan hasil hipotesis yang dirumuskan siswa 4 Mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan dan sesuai waktu yang telah ditentukan 3 Memberikan pertanyaan namun kurang sesuai materi yang diajarkan. 2 Memberikan pertanyaan namun kurang sesuai waktu yang diberikan. 1 Tidak mengajukan pertanyaan	3
12.	Menyimpulkan materi 4 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dituliskan di papan tulis, bersama dengan siswa. 3 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran bersama dengan siswa, tetapi tidak dituliskan di papan tulis. 2 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dituliskan di papan tulis, tetapi tidak dilakukan bersama dengan siswa. 1 Tidak menyampaikan kesimpulan materi.	2
13.	Memberikan evaluasi kepada siswa 4 Memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan waktu yang ditentukan 3 Memberikan evaluasi dengan materi yang diajarkan tetapi waktu tidak ditentukan 2 Memberikan evaluasi sesuai dengan materi tetapi waktu kurang 1 Memberikan evaluasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang Diajarkan	2
Skor perolehan		28 (53,84%)
Skor maksimal		52
Kategori		Cukup

### **Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

**Tabel 4.** Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor perolehan siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Harman	7	Tuntas
2.	Cesilianri	7	Tuntas
3.	Kamaria	5	Tidak Tuntas
4.	Apruli	4	Tidak Tuntas
5.	Hasni	7	Tuntas
6.	Srisiska	7	Tuntas
7.	Meidy	4	Tidak Tuntas

8.	Makbul	7	Tuntas
9.	Maksan	4	Tidak Tuntas
10.	Aryo	4	Tidak Tuntas
11.	Pikram	4	Tidak Tuntas
12.	Ratih	7	Tuntas
13.	Sosmerpi	5	Tidak Tuntas
Jumlah		72	-
Skor Ideal			130
Daya Serap Klasikal (DSK)			55,38%
Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)			46,15%

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 5.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Faktor yang Diamati									Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Harman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
2.	Cesilianri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
3.	Kamaria	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
4.	Apruli	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
5.	Hasni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
6.	Srisiska	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
7.	Meidy	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
8.	Makbul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
9.	Maksan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
10.	Aryo	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
11.	Pikram	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik
12.	Ratih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik
13.	Sosmerpi	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Baik

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Indikator keberhasilan tindakan:

- $85\% \leq NR \leq 100\%$  : sangat baik
- $75\% \leq NR < 85\%$  : baik
- $65\% \leq NR < 75\%$  : cukup
- $55\% \leq NR < 65\%$  : kurang
- $1\% \leq NR < 55\%$  : sangat kurang

**Tabel 6.** Aspek yang diamati

1.	Memperhatikan materi yang disajikan 4 Semua memperhatikan materi yang disajikan dengan tenang dan menulis materinya. 3 Siswa memperhatikan materi yang disajikan dengan tenang tetapi tidak menulis. 2 Memperhatikan materi yang disajikan namun tidak tenang dan tidak menulis 1 Siswa tidak memperhatikan dan tidak menulis materi yang disajikan
2.	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami 4 Ada beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari 3 Ada siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari 2 Ada siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari 1 Tidak ada siswa yang menanyakan hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari
3.	Siswa menjawab pertanyaan 4 Semua siswa mampu menjawab pertanyaan 3 Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan 2 Sebagian kecil siswa mampu menjawab pertanyaan 1 Tidak ada siswa mampu menjawab pertanyaan
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 4 Semua siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 3 Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2 Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 1 Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan
5.	Siswa mengerjakan tugas inquiri yang diberikan guru 4 Semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 3 Sebagian besar siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 2 Sebagian kecil siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 1 Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
6.	Siswa bertukar pendapat dalam menyelesaikan tugas 4 Semua siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 3 Sebagian besar siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 2 Sebagian kecil siswa bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas 1 Siswa tidak bertukar pendapat dalam mengerjakan tugas
7.	Setiap siswa menyerahkan hasil kerjanya 4 Semua siswa menyerahkan hasil kerjanya 3 Sebagian besar siswa menyerahkan hasil kerjanya 2 Sebagian kecil siswa menyerahkan hasil kerjanya 1 Siswa tidak menyerahkan hasil kerjanya
8.	Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 4 Semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 3 Sebagian besar siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 2 Sebagian kecil siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran 1 Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran

	1 Siswa tidak mengerjakan evaluasi yang diberikan guru setelah Pembelajaran
9.	Setiap siswa menulis tugas 4 Semua siswa menulis tugas 3 Sebagian besar siswa menulis tugas 2 Sebagian kecil siswa menulis tugas 1 Siswa tidak menulis tugas

## **b. Aktivitas Guru**

**Tabel 7.** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar 4 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis, dan sesuai waktu yang telah ditentukan 3 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis, namun tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 2 Memberi salam, mengarahkan siswa untuk berdo'a, namun tidak mengarahkan siswa menyiapkan alat tulis, dan tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 1 Memberi salam, namun tidak mengarahkan siswa untuk berdo'a dan menyiapkan alat tulis	4
2.	Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran 4 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran secara keseluruhan 3 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, namun masih ada yang kurang 2 Menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran, namun hanya sebagian 1 Tidak menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran	4
3.	Pertanyaan prasyarat 4 Menyampaikan pertanyaan prasyarat kepada semua siswa dan menuliskannya di papan tulis. 3 Menyampaikan pertanyaan prasyarat kepada sebagian siswa dan menuliskannya di papan tulis. 2 Menyampaikan pertanyaan prasyarat tetapi tidak menuliskan di papan tulis 1 Tidak menyampaikan pertanyaan prasyarat	4
4.	Memberi motivasi 4 Memberikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan dan sesuai waktu yang telah ditentukan 3 Memberikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan tetapi tidak sesuai waktu yang telah ditentukan 2 Memotivasi siswa sesuai materi dan kurang benar 1 Memotivasi siswa tidak sesuai materi dan kurang benar	4
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran 4 Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi secara lengkap 3 Menyampaikan tujuan pembelajaran tapi tidak menuliskan di papan tulis	4

	2 Menyampaikan sebagian saja tujuan pembelajaran 1 Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	
6.	Keterampilan menjelaskan 4 Menjelaskan materi pokok pembelajaran secara lengkap 3 Menjelaskan materi pokok pembelajaran tetapi kurang lengkap 2 Menjelaskan materi pokok pembelajaran tetapi hanya salah satunya 1 Sama sekali tidak menyampaikan materi	4
7.	Pengelolaan kelas 4 Sangat bagus dalam pengelolaan kelas dan menggunakan waktu sesuai perencanaan 3 Pengelolaan kelas sudah bagus, namun kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan 2 Pengelolaan kelas dinilai cukup, namun masih ada siswa yang ribut 1 Pengelolaan kelas dinilai kurang bagus	4
8.	Cara mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa 4 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa secara keseluruhan 3 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa, namun ada siswa yang belum memahami 2 Mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan siswa, namun ada beberapa siswa yang belum memahami 1 Tidak mengajukan masalah untuk menggali pengetahuan Siswa	3
9.	Cara guru memberikan bimbingan untuk berfikir menyelesaikan masalah yang diberikan 4 Sangat bagus dalam memberikan bimbingan dan dilakukan kepada seluruh siswa 3 Memberikan bimbingan, namun masih ada siswa yang tidak memperoleh bimbingan 2 Memberikan bimbingan, namun masih ada beberapa siswa yang tidak memperoleh bimbingan 1 Tidak memberikan bimbingan	4
10.	Cara mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses inquiri (penemuan) 4 Sangat bagus dalam mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan 3 Mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan, namun masih ada siswa yang kurang paham mengerjakan tugas 2 Mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan, namun hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas 1 Tidak mengarahkan siswa saat mengerjakan tugas dan mendapatkan informasi yang membantu proses penemuan	3
11.	Mengajukan pertanyaan dan mengarahkan melaporkan hasil hipotesis yang dirumuskan siswa 4 Mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan dan sesuai waktu	3

	yang telah ditentukan 3 Memberikan pertanyaan namun kurang sesuai materi yang diajarkan. 2 Memberikan pertanyaan namun kurang sesuai waktu yang diberikan. 1 Tidak mengajukan pertanyaan	
12.	Menyimpulkan materi 4 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dituliskan di papan tulis, bersama dengan siswa. 3 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran bersama dengan siswa, tetapi tidak dituliskan di papan tulis. 2 Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dituliskan di papan tulis, tetapi tidak dilakukan bersama dengan siswa. 1 Tidak menyampaikan kesimpulan materi.	4
13.	Memberikan evaluasi kepada siswa 4 Memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan waktu yang ditentukan 3 Memberikan evaluasi dengan materi yang diajarkan tetapi waktu tidak ditentukan 2 Memberikan evaluasi sesuai dengan materi tetapi waktu kurang 1 Memberikan evaluasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang Diajarkan	4
Skor perolehan		49 (94,23%)
Skor maksimal		52
Kategori		Sangat Baik

### **Tes Hasil Belajar Siswa Tindakan Siklus II**

**Tabel 8.** Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor perolehan siswa	Keterangan
1.	Harman	10	Tuntas
2.	Cesilianri	10	Tuntas
3.	Kamaria	8	Tuntas
4.	Apruli	7	Tuntas
5.	Hasni	10	Tuntas
6.	Srisiska	10	Tuntas
7.	Meidy	7	Tuntas
8.	Makbul	10	Tuntas
9.	Maksan	7	Tuntas
10.	Aryo	7	Tuntas
11.	Pikram	7	Tuntas
12.	Ratih	10	Tuntas
13.	Sosmerpi	8	Tuntas
Jumlah		111	-
Skor Ideal			130
Daya Serap Klasikal (DSK)			85,38%
Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)			100%

## **b. Pembahasan**

### **Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sehingga dapat dikatakan aktivitas guru pada pelaksanaan KBM menurut observer dalam kategori baik dan sangat baik. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, fasilitator, motivator dan evaluator, serta bertindak sebagai pengamat. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan: (a) menyusun RPP; (b) menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dan motivator bertugas melakukan kegiatan keterampilan proses, yaitu mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung: (a) memotivasi siswa selama pembelajaran dengan melatih siswa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dalam metode inquiri; dan (b) membimbing siswa yang masih kesulitan dalam memahami pembelajaran IPS. Tugas guru dalam menjalankan profesi kependidikannya yang teramat luas, termasuk didalamnya tugas guru sebagai pendidik dan sebagai pengajar. Akan tetapi, muara tugas utama kedua peran tersebut terjadi pada arena proses pembelajaran.

### **Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus I berada dalam kriteria baik. Namun masih perlu perbaikan aspek: (a) memperhatikan materi yang disajikan. Hal ini disebabkan karena hanya sebagian kecil siswa mendengarkan materi yang disampaikan sedangkan siswa yang lain tidak tenang, dan kebanyakan siswa tidak menulis. (b) menanyakan hal-hal yang belum dipahami dinilai cukup sebab siswa terkadang masih malu bertanya walaupun masih ada yang belum diketahuinya. (c) proses tanya jawab kurang maksimal sebab sebagian besar tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Oleh sebab itu, guru perlu meningkatkan kontrol serta memotivasi siswa untuk aktif ketika guru mengajukan pertanyaan atau menyuruh menjawab pertanyaan tanpa rasa takut, dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Penilaian hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan

pada siklus II. Dalam hal ini, siswa diarahkan untuk memperhatikan penjelasan guru agar nantinya mampu menjawab pertanyaan ketika guru memberi tugas. Pada aspek-aspek yang lain rata-rata dinilai sangat baik sebab siswa termotivasi memperhatikan penjelasan guru.

### **Hasil Belajar Siswa**

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 5,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 8,5. Rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari sebelum penelitian sampai pada siklus II. Siklus I menuntaskan siswa sebanyak 6 dari 13 orang siswa atau terdapat 7 siswa yang belum tuntas menyelesaikan soal dengan baik. Siswa yang memperoleh nilai rendah diantaranya disebabkan oleh kekeliruan siswa menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahmu, serta menuliskan potensi ekonomi yang terdapat di daerah tempat tinggal masih terdapat beberapa kesalahan. Selain itu, sebagai siswa yang telah menunjukkan nilai yang baik pun masih memiliki kekeliruan dalam hal menjawab soal-soal terutama pada soal sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, terkadang terbalik.

Hasil yang diperoleh pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diperbaiki. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya. Adapun usaha guru untuk meminimalisir kekurangan tersebut yaitu pada awal pertemuan siklus II, guru mengingatkan kembali materi pada siklus I dan yang dianggap masih keliru oleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu Daya Serap Klasikal siklus I mencapai 55,38% meningkat menjadi 85,38% pada siklus II, dan persentase ketuntasan belajar klasikal siklus I 46,15%, meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa peluang keberhasilan belajar siswa tidak hanya dimiliki oleh siswa yang berkemampuan tinggi saja, tetapi siswa yang memiliki kemampuan sedang, dan bahkan untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah juga dapat meraih keberhasilan walaupun tidak bisa menyamai secara tuntas siswa yang kemampuannya tinggi. Berdasarkan analisis



hasil penelitian, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan metode inquiri mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain: pembelajaran dengan metode inquiri yang mensyaratkan aktif siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa terhadap pelajaran IPS, khususnya kemampan pemahaman dan komunikasi antar siswa. Pembelajaran dengan metode inquiri merupakan strategi pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

#### **IV. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode inquiri pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Okumel Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. Hal ini terlihat dari peningkatan Daya Serap Klasikal (DSK) dan Ketuntasan Belajar klasikal (KBK). Pada siklus I DSK mencapai 55,38%, meningkat menjadi 85,38% pada siklus II. Dan KBK mencapai 46,15% pada siklus I, meningkat menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari 47% pada siklus I, meningkat menjadi 92,5%. Dan aktivitas guru pun meningkat, dari 53,84% pada siklus I, menjadi 94,23% pada siklus II.

##### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka peneliti menyarankan agar guru hendaknya dapat mencari dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran agar dapat mengurangi dan mencegah kejenuhan pada diri siswa. Diharapkan kalau siswa sudah merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan guru bisa membawa pengaruh baik pada pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jufri, A.Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kakon, Jumin. 2012. *Meningkatkan Pemahaman siswa pada Materi Energi Panas melalui Pendekatan Inquiri pada siswa Kelas IV SDN Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten BanggaiKepulauan*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Muchith, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sa'ud, Udid Syaefudin. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Smith, Mark K. 2009. *Teori Pembelajaran & Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Tola, Arekson. 2014. *Penggunaan Metode Inquiri dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres Apal*. Skripsi. Palu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tidak dipublikasikan.
- Sardjiyo, dkk. 2009. *Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi PAIKEM"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Tanireda, Tukiran, Irma Pujiati., Nyata. 2012. *Peneitian Tindakan Kelas "untuk Pengembangan Profesi Guru": Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu* Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Zulkipli, 2006. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.